UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dampak Kebijakan Foreign Supplier Verification Program (FSVP) Terhadap Daya Saing Vanili Indonesia di Pasar Amerika Serikat
Felicia Salsabila, Gilang Wirakusuma, S.P., M.Sc; Arif Wahyu Widada, S.P., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Vanili merupakan salah satu komoditas rempah-rempahan Indonesia dengan nilai ekonomi tinggi yang memiliki potensi ekspor di pasar Amerika Serikat, namun mengalami tantangan dalam mempertahankan daya saing mulai dari fluktuasi ekspor, persaingan ketat dengan negara lain, hingga kebijakan impor di negara tujuan. Pada tahun 2016, Amerika Serikat menerapkan kebijakan *Foreign Supplier Verification Program* (FSVP) yang mewajibkan verifikasi keamanan pangan pemasok asing sebelum produk masuk ke Amerika Serikat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat daya saing komparatif dan kompetitif vanili Indonesia sebelum dan sesudah kebijakan FSVP diberlakukan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi daya saing di pasar Amerika Serikat. Data yang digunakan berupa data sekunder selama 35 tahun dari tahun 1990-2024 yang diperoleh dari berbagai sumber resmi seperti WITS, FAO, dan World Bank. Analisis daya saing komparatif dilakukan menggunakan metode *Revealed Comparative Advantage* (RCA) dan *Revealed Symmetric Comparative Advantage* (RSCA). Analisis daya saing kompetitif dilakukan menggunakan *Export Product Dynamic* (EPD). Sementara itu, faktor-faktor yang memengaruhi daya saing dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) vanili Indonesia memiliki daya saing komparatif dengan nilai RCA>1 dan RSCA>0, meskipun mengalami tren penurunan tajam yang kemudian melambat setelah FSVP diberlakukan, (2) Sebelum kebijakan FSVP daya saing kompetitif vanili Indonesia berada di posisi *retreat* dan kemudian bergeser ke posisi *falling star* setelah FSVP diberlakukan, (3) volume ekspor vanili Indonesia, rasio harga vanili Indonesia terhadap Madagaskar, dan kebijakan FSVP berpengaruh positif, sedangkan GDP per kapita Amerika Serikat berpengaruh negatif terhadap daya saing vanili Indonesia di pasar Amerika Serikat.

Kata Kunci: Vanili, Daya Saing, FSVP, RCA, RSCA, EPD, OLS, Amerika Serikat

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dampak Kebijakan Foreign Supplier Verification Program (FSVP) Terhadap Daya Saing Vanili Indonesia
di Pasar Amerika Serikat**
Felicia Salsabila, Gilang Wirakusuma, S.P., M.Sc; Arif Wahyu Widada, S.P., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Vanilla is a high-value Indonesian spice commodity with strong export potential in the United States market, yet it faces challenges in maintaining competitiveness, including export fluctuations, intense competition from other countries, and import regulations in destination markets. In 2016, the United States introduced the Foreign Supplier Verification Program (FSVP), which requires foreign suppliers to undergo food safety verification before their products can enter the U.S. market. This study analyzes the comparative and competitive advantage of Indonesian vanilla before and after the implementation of the FSVP policy, and identifies the factors influencing its competitiveness in the U.S. market. The analysis uses 35 years of secondary data (1990–2024) sourced from WITS, FAO, and the World Bank. Comparative advantage is measured using the Revealed Comparative Advantage (RCA) and Revealed Symmetric Comparative Advantage (RSCA) methods, while competitive advantage is assessed through Export Product Dynamics (EPD). The factors affecting competitiveness are examined using multiple linear regression with the Ordinary Least Squares (OLS) method. The results show that: (1) Indonesian vanilla maintains a comparative advantage, with RCA values above 1 and RSCA values above 0, despite a sharp declining trend that slowed after FSVP was enacted; (2) prior to FSVP, Indonesian vanilla's competitive position was classified as "retreat," shifting to "falling star" after the policy took effect; and (3) export volume, the price ratio of Indonesian to Madagascan vanilla, and the FSVP policy positively affect competitiveness, while U.S. GDP per capita has a negative effect on the competitiveness of Indonesian vanilla in the U.S. market.

Keywords: *Vanilla, Competitiveness, FSVP, RCA, RSCA, EPD, OLS, United States*